

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI BERBASIS MODEL
PAIRED STORYTELLING UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA KELAS IV SDN 25
KOTO PANJANG KOTA PADANG**

Skripsi

***Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Agama Islam***



Disusun Oleh :

Azma yulia
NIM : 22050012

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H/2026 M**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini berjudul "**Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas IV SDN 25 Koto Panjang Kota Padang**" beserta seluruh isinya sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan maupun pengutipan yang bertentangan dengan kaidah dan etika ilmiah yang berlaku dalam dunia akademik. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika ilmuwan atau permasalahan terkait keaslian karya ini, saya bersedia menerima segala resiko dan sanksi yang dikenakan.

Padang, 20 Februari 2026
Yang Membuat Pernyataan



Azma Yulia
Nim : 22050012

Persetujuan Pembimbing

Skripsi ini dengan judul "*Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Model Paired Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas IV Sdn 25 Koto Panjang Kota Padang*" yang ditulis oleh Azma Yulia Nini 22050012 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melakukan sidang munaqasah.

Padang, 20 Februari 2026

Pembimbing 1



Vini Wela Septiana, M.Pd
NIDN.1027098603

Pembimbing 2



Dini Susanti M.Pd
NIDN.1015018604

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas IV Sdn 25 Koto Panjang Kota Padang" yang ditulis oleh Azma Yulis dengan NIM 22050012 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sesuai saran penguji munaqasah yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 20 Februari 2026.

Padang, 20 Februari 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua



Vini Wela Septiana, M.Pd

Sekretaris

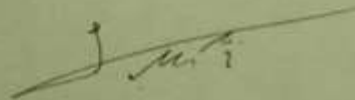


Dini Susanti, M.Pd

Anggota

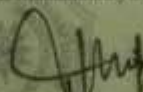


Ridania Ekawati, M.Pd



Jepri Naldi, M.Pd

Diketahui Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Dr. Syafiq Halim, M.A.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRAK

Azma Yulia, 2026 : Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas 1V SDN 25 Koto Panjang Kota Padang

Penggunaan media pembelajaran oleh guru di SDN 25 Koto Panjang Kota Padang belum optimal, terutama dalam memanfaatkan teknologi untuk media pembelajaran. Hal ini menyebabkan antusias murid menurun serta partisipasi aktif mereka dalam proses belajar menjadi sangat rendah. Oleh karena itu, pengembangan Media Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui model *paired storytelling*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu *Analys, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Validitas produk diuji melalui validasi oleh validator dengan menggunakan angket validitas. Sementara itu, praktikalitas dinilai menggunakan angket yang dinilai oleh guru dan efektifitas dinilai oleh murid melalui angket efektifitas dengan jumlah 27 murid.

Hasil dari penelitian menunjukkan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* telah memenuhi kriteria dengan tiga aspek penilaian yaitu validitas, praktikalitas dan efektivitas. Pada aspek validitas memperoleh nilai 91% sangat valid, untuk aspek praktikalitas mendapat nilai 92% sangat praktis dan pada aspek efektivitas memperoleh nilai 93% sangat efektif. Jadi, Media Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* memenuhi semua aspek penilaian dan meningkatkan keterampilan berbicara murid kelas IV SD N 25 Koto Panjang Kota Padang. Serta dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan partisipasi aktif murid dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kunci : Video Animasi, *Paired Storytelling*, Keterampilan Berbicara

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur yang sedalam-dalamnya marilah senantiasa kita ucapkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, taufiq, dan karunia-Nya yang tak terputus-putus sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Berkah dan keberkahan dari-Nya yang telah memudahkan setiap langkah, menghilangkan segala rintangan, serta memberikan kekuatan lahir batin bagi Peneliti dalam menjalani proses panjang penyusunan Skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Model Paired Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas 1V SDN 25 Koto Panjang Kota Padang”** merupakan sebuah karya ilmiah yang disusun peneliti untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam.

Skipisi ini Khusus peneliti persembahkan kepada **Alm.Bapak Saparudin dan Almh.Ibu Ernita** selaku kedua orang tua peneliti ,cinta pertama dan pintu surga yang merawat saya dengan kasih sayang dan cinta yang tulus, yang telah bahagia disana belum sempat penulis berikan kebahagiaan, rasa bangga ,belum bisa melihat anaknya menyelesaikan pendidikan terakhirnya dan tidak bisa menemani sampai wisuda. Namun segala cinta, ketulusan dan pengorbanan yang Abak dan Ibu berikan tetap menjadi kekuatan terbesar dalam hidup peneliti dan membuat peneliti kuat sampai saat ini. Ragamu memang sudah tidak ada dan tidak bisa aku sangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Dalam kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. **Dr. Syaflin Halim, M.A.,** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memberikan dukungan berupa kesempatan dan persetujuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi
 2. **Ridania Ekawati , M.Pd.,** selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sekaligus dosen penguji 1, telah memberikan arahan, dukungan.
 3. **Vini Wela Septiana, M.Pd.,** selaku dosen pembimbing 1, yang telah memberikan dukungan motivasi serta saran terbaik untuk menyelesaikan skripsi ini.
 4. **Dini Susanti , M.Pd.,** selaku dosen pembimbing 2, yang telah memberikan dukungan motivasi serta saran terbaik untuk menyelesaikan skripsi ini.
 5. **Jepri Naldi, M.Pd.,** selaku dosen penguji 2, telah memberikan bimbingan, arahan, serta dedikasi luar biasa selama proses penulisan skripsi ini..
- Seluruh dosen PGMI** yang telah menjadi penerang di tengah kegelapan, memberikan petunjuk saat kebimbangan, serta memperkaya setiap langkah perjalanan peneliti.
- Seluruh tenaga kependidikan Fakultas Agama Islam di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat,** terima kasih atas dukungan, bantuan, dan kerja sama yang diberikan dalam menyelesaikan penyelesaian skripsi peneliti ini. Semoga segala komitmen dan ketulusan dalam membantu senantiasa diberkahi oleh Allah SWT.
- Dra.Gusniati, M.Pd** selaku kepala sekolah, telah memberikan izin dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. **Ibu Afrina Wahyu Ningsih S.Pd.**, selaku wali kelas IV A, juga telah menyediakan fasilitas bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, majelis guru dan seluruh keluarga besar SDN 25 Koto Panjang Kota Padang yang telah bersedia menyediakan waktu dan tempat yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses penyelesaian skripsi penelitian.

9. Untuk Abangku **Ilham Yoga Pratama S.E** dan adik tersayang **M.Habibullah**, untuk abang terima kasih telah menjadi tulang punggung keluarga bukan saja peran ayah sekaligus peran ibu. Terima kasih telah mencukupi kebutuhan kami, terima kasih juga telah memberikan semangat untuk aku sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dan teruntuk adik kecil yang membuat alasan penulis untuk bertahan hidup dan untuk nenek tersayang **Nurbani** yang telah memberikan cinta tulus dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk teman seperjuangan kontrakan, tidak hanya sebagai teman tetapi kita sudah menjadi keluarga kecil, **kak Haryati Mustafa, Uni Mulyani Delta putri, Septriani, Nozi Lia Putri, Lies Elfita dan Rifa Anjeli**, terima kasih kita telah memberikan semangat, dukungan untuk menyelesaikan skripsi.

11. Untuk sahabat kecilku **Yunita Siska Annisa** terima kasih sudah ada baik suka maupun duka yang selalu ada di saat peneliti terjatuh berkali – kali namun dia selalu menguatkan dan menyemangatkan dalam setiap proses yang peneliti lakukan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

12. **Teman-Teman Seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)** Angkatan 2022 yang pernah bersama-sama berjuang melewati masa-

masa sulit dan Bahagia dalam suka dan duka selama perkuliahan dari semester 1 sampai semester akhir.

3. **Azma Yulia, ya ! diri saya sendiri.** Apresiasi sebesar besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini ,terima kasih untuk tetap hidup dan selalu kuat walaupun berkali kali menyerah dan putus asa apa yang dijalani. Untuk setiap malam yang terisi lelah dan air mata, setiap pagi yang disambut ragu namun tetap dijalani. Terima kasih pada hati yang tetap ikhlas walau tak semuanya sesuai harapan, pada jiwa yang tegar, dan pada raga yang terus melangkah meski kelelahan sering tersembunyi. Tetaplah menjadi manusia yang berjuang, jangan pernah lelah mencoba.

Padang, 20 Februari 2026

Azma Yulia
NIM. 22050012

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Spesifik Produk	11
H. Defenisi Istilah	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Hakikat Media Pembelajaran	14
2. Hakikat Video Animasi	18
3. Hakikat Model <i>Paired Storytelling</i>	23
4. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	31
5. Pengembangan Model <i>Paired Storytelling</i> Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara	44
B. Penelitian Relevan	47
C. Kerangka Konseptual	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Rancangan Pengembangan	50
B. Prosedur Pengembangan	52
C. Uji Produk	55
D. Instrumen Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisis Data	57
F. Analisa Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil dan Bentuk Pengembangan.....	68
1. Bentuk Model Pengembangan	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

2. Penyajian Data Uji Coba	79
3. Analisis Data	106
B. Pembahasan	108
1. Pengembangan Video Animasi Berbasis <i>Paired Storytelling</i> Yang Valid Untuk Murid	109
2. Pengembangan Video Animasi Berbasis <i>Paired Storytelling</i> Yang Praktis Untuk Murid	110
3. Pengembangan Video Animasi Berbasis <i>Paired Storytelling</i> Yang Efektif Untuk Murid	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh Teks Lks	5
Gambar 4.1 Cover Video Animasi	70
Gambar 4.2 Judul Video Animasi	70
Gambar 4.3 Materi Video Animasi	70
Gambar 4.4 Materi Video Animasi	71
Gambar 4.5 Model <i>Paired Storytelling</i>	71
Gambar 4.6 Kesimpulan di Video Animasi	71
Gambar 4.7 Cover Buku Panduan	73
Gambar 4.8 Kata Pengantar dan Daftar Isi	74
Gambar 4.9 Pendahuluan.....	74
Gambar 4.10 Pembahasan	75
Gambar 4.11 Langkah Model <i>Paired Storytelling</i>	75
Gambar 4.12 Penilaian	76
Gambar 4.13 Profil Penulis	76
Gambar 4.14 Kesimpulan	77
Gambar 4.15 Buku Panduan Sebelum dan Sesudah Revisi	77
Gambar 4.16 Buku Panduan Sebelum dan Sesudah Revisi	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Indikator Keterampilan Berbicara	44
Tabel 3.1 Kategori Validitas Produk	60
Tabel 3.2 Validasi Aspek Isi	61
Tabel 3.3 Validasi Ahli Desain.....	61
Tabel 3.4 Validasi Ahli Bahasa	62
Tabel 3.5 Kategori Kepraktisan Produk	62
Tabel 3.6 Kategori Kepraktisan Aspek Materi	63
Tabel 3.7 Kategori Kepraktisan Aspek Tampilan	63
Tabel 3.8 Kategori Kepraktisan Aspek Penggunaan	64
Tabel 3.9 Kategori Keefektifan Aspek Produk	65
Tabel 3.10 Kisi Kisi Keterampilan Berbicara	65
Tabel 3.11 Kisi Kisi Penilaian Aktivitas Murid	67
Tabel 4.1 Daftar Nama- Nama Validator	72
Tabel 4.2 Angket Validasi Isi Ibu Sekar Harum Pratiwi ,M.Pd	80
Tabel 4.3 Angket Validasi Isi Ibu Ridania Ekawati , M.Pd	81
Tabel 4.4 Angket Validasi Isi Ibu Desna Fauziah, M.Pd	82
Tabel 4.5 Keseluruhan Aspek Isi	83
Tabel 4.6 Angket Validasi Desain Ibu Sekar Harum Pratiwi M.Pd.....	84
Tabel 4.7 Angket Validasi Desain Ibu Ridania Ekawati M.Pd	85
Tabel 4.8 Angket Validasi Desain Ibu Desna Fauziah M.Pd	86
Tabel 4.9 Keseluruhan Aspek Desain	87
Tabel 4.10 Angket Validasi Bahasa Ibu Sekar Harum Pratiwi M.Pd.....	88
Tabel 4.11 Angket Validasi Bahasa Ridania Ekawati M.Pd	89
Tabel 4.12 Angket Validasi Bahasa Ibu Desna M.Pd	90
Tabel 4.13 Keseluruhan Aspek Bahasa	91
Tabel 4.14 Angket Praktikalitas Aspek Materi	92
Tabel 4.15 Angket Praktikalitas Aspek Tampilan	93
Tabel 4.16 Angket Praktikalitas Aspek Penggunaan	94
Tabel 4.17 Angket Praktikalitas Keseluruhan	95
Tabel 4.18 Angket Kemampuan Berbicara Awal Murid.....	96
Tabel 4.19 Keterampilan Berbicara Murid Tahap Pra Berbicara	98
Tabel 4.20 Deskriptor Tahap Pra Berbicara	99
Tabel 4.21 Keterampilan Berbicara Murid Tahap Saat Berbicara	100
Tabel 4.22 Deskriptor Tahap Saat Berbicara	101
Tabel 4.23 Keterampilan Berbicara Murid Tahap Pasca Berbicara	102
Tabel 4.24 Deskriptor Tahap Pasca Berbicara	103
Tabel 4.25 Hasil Keseluruhan Keterampilan Berbicara Murid	103
Tabel 4.26 Aktivitas Murid	104
Tabel 4.27 Hasil Tes Murid	105
Tabel 4.28 Keseluruhan Hasil Efektivitas Murid	106

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	49
Bagan 3.1 Tahapan Model ADDIE	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Validasi	110
Diagram 4.2 Praktikalitas	111
Diagram 4.3 Efektivitas	112

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Aspek Bahasa Video Animasi.....	121
Lampiran 2 Lembar Validasi Aspek Isi Video Animasi	130
Lampiran 3 Lembar Validasi Aspek Desain Video Animasi	139
Lampiran 4 Lembar Praktikalitas	148
Lampiran 5 Angket Efektivitas	152
Lampiran 6 Rubrik Penilaian Aktivitas Murid.....	157
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	163
Lampiran 8 Surat Izin Dinas Pendidikan	164
Lampiran 9 Surat Izin Balasan Dari Sekolah	165
Lampiran 10 Dokumentasi	166
Lampiran 11 Biodata Peneliti	168

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan Literasi Sekolah mengedepankan pendekatan saintifik (5M): mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Gerakan ini tidak hanya menekankan keterampilan membaca, tetapi juga produksi dan komunikasi lisan, seperti berbicara untuk menyampaikan kebutuhan dan ide. Keterampilan berbicara yang dikembangkan meliputi dialog, pengumuman, argumentasi, bercerita, diskusi, dan berpidato, yang berperan penting dalam pembelajaran murid SD, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Naila Muna and Wardhana 2022).

Bahasa Indonesia sebagai mata pembelajaran wajib di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan komunikasi dan berpikir murid. Pembelajaran bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, imajinatif, dan kreatif. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, yang mencakup kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Kemampuan mengapresiasi karya sastra. Dalam implementasinya, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai sejak dini adalah keterampilan berbicara, khususnya dalam bentuk bercerita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Keterampilan ini mencerminkan kemampuan murid dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan secara terstruktur, logis, dan komunikatif. Selain itu, keterampilan berbicara juga berperan penting dalam pengembangan sosial-emosional anak karena melalui bercerita, murid belajar untuk berinteraksi, menyampaikan gagasan, dan membangun rasa percaya diri. Namun, dalam praktiknya, keterampilan bercerita masih sering terabaikan dan kurang mendapatkan porsi yang memadai dalam pembelajaran (Zullia, Rasimin, and Yaksa 2024).

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam penguasaan bahasa, termasuk Bahasa Indonesia. Di tingkat sekolah dasar, keterampilan ini menjadi pondasi bagi murid untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif baik dalam konteks sosial maupun akademik. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa banyak murid sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan secara lisan, baik karena kurangnya keberanian berbicara, keterbatasan kosakata, maupun kurangnya latihan dalam konteks bermakna .

Berbicara sangat penting bagi murid baik di dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Berbicara merupakan aktivitas yang sulit, karena berbicara tidak sekedar mengeluarkan kata-kata dan bunyi-bunyi, melainkan penyusunan gagasan, tata bahasa, lafal, pemahaman dan kefasihan yang dikembangkan sesuai dengan pendengar atau penyimak. Setiap orang memiliki kemampuan untuk berbicara, tetapi tidak semua orang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

keterampilan berbicara yang baik dan benar.(Magdalena, Khofifaturrahmah, et al. 2021).

Berbicara mengenai keterampilan berbicara sudah tidak asing lagi, karena berbicara merupakan sumber ilmu pengetahuan yang mana Alquran telah menjelaskan bahwa dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbicara itu sangat penting. Salah satunya surat At Taha 44-45 yang berbunyi

قَالَا رَبَّنَا إِنَّنَا نَخَافُ أَنْ يَفْرُطَ عَلَيْنَا أَوْ أَنْ يَطْغَى (٢٤) فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا (٢٥)
لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى

Artinya : *Berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan perkataan yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut. Keduanya berkata, "Ya Tuhan kami, sungguh, kami khawatir dia akan segera menyiksa kami atau akan bertambah melampaui batas,"*

Penafsiran Ibnu Katsir pada ayat tersebut adalah Allah menurunkan Ayat ini berkaitan dengan pentingnya menggunakan kata kata yang lemah lembut dalam berbicara artinya ucapan yang tidak kasar dan juga mengajarkan bahwa keterampilan berbicara yang baik adalah berbicara dengan kata yang sopan agar pesan dapat diterima dan memotivasi perubahan positif dalam diri pendengar .

Ayat ini mengajarkan pentingnya berbicara dengan nada lemah lembut dan bahasa yang baik sesuai dengan lawan bicara. Murid SD perlu belajar untuk tidak berbicara kasar atau keras karena hal itu dapat membuat orang lain tidak ingin mendengarkan. Sebaliknya, berbicara dengan sopan santun dan penuh perhatian akan membuat komunikasi menjadi lebih lancar dan menyenangkan serta membantu menyampaikan pesan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Melalui Mata pelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membekali murid dengan keahlian berbahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan tujuan dan peranannya. Dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia ini murid dapat mengenali Bahasa resmi dari negaranya sendiri dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ada empat keterampilan belajar bahasa Indonesia: mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca.

Wawancara hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 September, 14 dan 18 oktober 2025 dengan wali kelas IV SD N 25 koto Panjang khususnya pada pembelajaran bahasa indonesia keterampilan berbicara, murid diberikan tugas untuk menceritakan kembali cerita nonfiksi yang ada pada buku murid dengan menggunakan bahasanya sendiri. Terdapat beberapa murid yang diberikan kesempatan untuk maju di depan kelas dan menceritakan kembali cerita yang sudah dibaca di buku murid, namun nyatanya masih banyak murid yang kurang berhasil mendapatkan nilai di atas KKTP yaitu 75. Dari 27 murid terdapat 17 murid yang belum mencapai KKTP, Dan dari 27 murid terdapat 10 murid yang sudah mencapai KKTP.

Berdasarkan data tersebut, ditemukan bahwa pada pembelajaran bahasa indonesia murid banyak yang belum memehui kriteria nilai yang tuntas. Beberapa faktor memengaruhi ketidakberhasilan murid dalam keterampilan berbicara, seperti rasa ragu, takut, dan malu saat tampil di depan kelas. Banyak murid enggan maju, bertanya, atau menyampaikan pendapatnya menggunakan bahasa sendiri. Selain itu, pembelajaran yang monoton, kurang inovatif, tanpa media pembelajaran, serta interaksi guru-murid yang minim

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

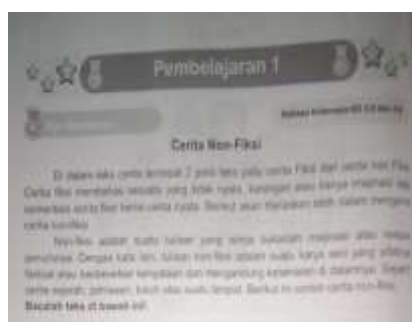
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

juga menjadi penyebab. Metode ceramah yang dominan membuat murid pasif dan bosan, sehingga pembelajaran kurang efektif dan antusiasme rendah. Sebaliknya, pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif bisa meningkatkan semangat dan rasa percaya diri murid.

Guru hanya menggunakan media gambar yang ada di buku LKS saja.

Media gambar memiliki keterbatasan karena hanya menstimulasi indera penglihatan dan bersifat statis, sehingga kurang efektif untuk melatih keterampilan berbicara yang butuh interaksi dan ekspresi verbal dinamis. Selain itu, gambar yang kompleks bisa membingungkan murid dan tidak memberikan umpan balik langsung yang diperlukan untuk memperbaiki kemampuan berbicara. Oleh karena itu, media gambar kurang optimal jika dipakai sendiri tanpa metode pembelajaran interaktif yang mendukung perkembangan keterampilan berbicara murid secara maksimal.



Kelemahan buku tersebut hanya cerita saja dan kurang menarik dari segi tampilan

Gambar 1.1
Contoh Media yang digunakan guru pada buku LKS
Sumber Penerbit Graha Pustaka

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibutuhkanlah pengembangan media pembelajaran yang menarik dan juga inovatif sesuai dengan perkembangan zaman yang serba digital. Maka dari itu, peneliti

mengembangkan media belajar berbasis digital yaitu media Video Animasi yang mana dengan media tersebut murid menjadi lebih memahami pembelajaran karena media yang digunakan menarik dan inovatif.

Media sebagai penunjang pembelajaran berperan penting dalam penyampaian materi, penggunaan media yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu ditemukan faktor lain yang memengaruhi proses berbicara di luar pembelajaran. Interaksi dengan lingkungan dan pemilihan kegiatan sehari-hari turut memengaruhi kemampuan berbicara. Selain itu penggunaan media pembelajaran berperan sebagai penghubung antara proses pembelajaran dan penyampaian materi agar lebih mudah.

Video animasi adalah media pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar bergerak yang disertai suara untuk menyampaikan informasi, konsep, atau cerita sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik. Secara umum, video animasi menggabungkan unsur gambar bergerak dengan audio sehingga dapat menjelaskan materi secara visual dan auditori untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan murid.

Model pembelajaran *Paired Storytelling* yang mengutamakan peran individu atau murid dalam belajar. Murid dituntut untuk belajar dengan menggunakan semua indera dan juga murid diberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri. Peran guru dalam model pembelajaran ini hanya menyediakan sumber-sumber belajar, memberi motivasi (support) kepada murid untuk belajar dan membimbing murid. Penerapan model akan pembelajaran *paired storytelling*, murid akan bekerja secara berpasangan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan berkomunikasi sehingga keterampilan berbicara murid pun meningkat (Naila Muna and Wardhana 2022).

Model ini juga dapat melatih murid untuk membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan menambah kosa kata bahasa Indonesia murid. Semua permasalahan itu dapat diatasi melalui diskusi antar murid sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara murid. Pada penerapan strategi yang disarankan ini melibatkan penggunaan cerita dan gambar pada proses pembelajaran untuk memberi bantuan murid memahami materi Bahasa Indonesia dan meningkatkan ketrampilan berbicara mereka (Elly and Mursalim 2022).

Video animasi adalah media pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar bergerak yang disertai suara untuk menyampaikan informasi, konsep, atau cerita sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik. Secara umum, video animasi menggabungkan unsur gambar bergerak dengan audio sehingga dapat menjelaskan materi secara visual dan auditori untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan murid.

Melalui kombinasi ini, strategi *Paired Storytelling* berbasis Video Animasi diharapkan mampu merangsang kemampuan berbicara murid, kepercayaan diri saat menulis beserta berbicara, menaikan keterampilan bahasa juga kosakata, melakukan pembinaan kreativitas, membantu mereka dalam merumuskan ide dan mengkomunikasikannya dengan lebih percaya diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Berdasarkan Permasalahan tersebut, Peneliti tertarik ingin mengembangkan media pembelajaran Video Animasi berbasis *Paired Storytelling* karena melihat permasalahan yang terdapat di SD N 25 Koto Panjang diperlukan model pembelajaran interaktif pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dirancang dengan inovatif, kreatif dan menarik dengan demikian maka dilakukanlah penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Kelas 1V SD N 25 Koto Panjang ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar keterampilan berbicara yang terjadi pada murid .
2. Dalam pembelajaran hanya menggunakan buku Lks sebagai sumber belajar sehingga kurang menarik perhatian murid .
3. Rendahnya minat dan keterlibatan murid dalam pembelajaran keterampilan berbicara disebabkan metode pembelajaran yang kurang interaktif.
4. Rendahnya tingkat kepercayaan diri murid untuk menyampaikan pendapat di depan kelas.
5. Penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik .

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, Peneliti membatasi masalah pada Pengembangan media Video animasi berbasis model *paired storytelling* pada materi Buku Nonfiksi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Murid Kelas 1V SD N 25 Koto Panjang Kota Padang, dengan fokus khusus pada peningkatan keterampilan berbicara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Kelas IV SD N 25 Koto Panjang yang valid ?
2. Bagaimanakah Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Kelas IV SD N 25 Koto Panjang yang praktis ?
3. Bagaimanakah Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Kelas IV SD N 25 Koto Panjang yang efektif ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dapat dicapai melalui Penelitian ini yaitu:

1. Mengembangkan Media Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Kelas IV SD N 25 Koto Panjang yang valid .

2. Mengembangkan Media Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Kelas IV SD N 25 Koto Panjang yang praktis .
3. Mengembangkan Media Video Animasi Berbasis Model *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Murid Kelas IV SD N 25 Koto Panjang yang efektif.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Media video animasi dapat memperkaya pengalaman belajar murid dengan cara penyajian materi yang lebih visual, interaktif, dan menarik sehingga memudahkan pemahaman konsep dan meningkatkan motivasi serta pengembangan kemampuan komunikasi secara efektif.
- b. Penggunaan model *Paired Storytelling* yang dipadukan dengan video animasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara murid melalui pendekatan yang kreatif dan kontekstual, yang mendorong partisipasi aktif serta pengembangan kemampuan komunikasi secara efektif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Murid

Meningkatkan keterampilan berbicara secara signifikan, yang dibuktikan dari peningkatan nilai keterampilan berbicara murid setelah menggunakan model dan media tersebut sehingga murid menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam berbicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru akan memudahkan penyampaian materi keterampilan berbicara dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inovatif dan meningkatkan kualitas hasil belajar murid dalam keterampilan berbicara.

d. Bagi Peneliti

Pengembangan model ini menyediakan bukti empiris terkait efektivitas metode *Paired Storytelling* yang dapat menjadi dasar pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan bahasa.

5. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Media Video animasi ini di khususkan untuk pelajaran bahasa indonesia materi buku cerita fiksi .
2. Media Video berbasis model *Paired Storytelling* .
3. Media Video animasi berbasis model *Paired Storytelling* tujuannya membantu murid memahami dan berlatih berbicara secara runtut dan percaya diri.
4. Media Video animasi Fokus utama pada peningkatan keterampilan berbicara melalui latihan *storytelling* bersama yang interaktif dan menyenangkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

5. Media Video animasi berbasis model *paired storytelling* dapat meningkatkan kemampuan berbicara murid seperti kosakata, struktur kalimat, kepercayaan diri, dan keteraturan penyampaian.

H. Defenisi Istilah

1. Pengembangan Media

Media adalah proses sistematis untuk merancang, membuat, memperbaiki, dan menyempurnakan media agar lebih efektif digunakan dalam pembelajaran atau penyampaian informasi. Proses ini bisa menghasilkan media baru maupun menyempurnakan media yang sudah ada agar lebih praktis, efisien, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Video Animasi

Video animasi adalah media pembelajaran yang menggunakan gambar bergerak (animasi) yang dilengkapi suara dan teks untuk menyampaikan materi secara menarik, efektif, dan interaktif.

3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka kerja atau pola desain yang menyeluruh untuk penyampaian materi ajar, mencakup tahap pra-pembelajaran, pelaksanaan, dan pasca-pembelajaran, serta fasilitas, lingkungan, dan strategi pengelolaan yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. *Paired Storytelling*

Paired Storytelling adalah Model pembelajaran kooperatif di mana murid bekerja berpasangan untuk menceritakan kembali atau membuat cerita bersama berdasarkan materi yang telah dipelajari. Model ini menekankan pada interaksi, kolaborasi, dan berbagi ide antar murid untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbicara.

5. **Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara adalah Kemampuan murid dalam menyampaikan ide, gagasan, atau informasi secara lisan dengan jelas, lancar, dan efektif. Keterampilan berbicara mencakup aspek-aspek seperti pengucapan, intonasi, kosakata, tata bahasa, dan kemampuan berkomunikasi secara interaktif .